

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian.<sup>1</sup> Dan juga bisa disebut metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>2</sup>

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah Ustadz dan Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Disini penulis mengambil subjek penelitian 2 orang Ustadz dan 2 orang Santri pada kelas XII.

### **2. Objek**

Objek penelitian adalah tentang peran ustadz dalam membina hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang peran ustadz dalam membina hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang faktor yang mendorong dan menghambat proses pembinaan hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yaitu:
  - a) Faktor Internal.
  - b) Faktor Eksternal.

#### **b. Data Penunjang**

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 2) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: ustadz dan santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Informan: kepala sekolah Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Dokumentasi: Arsip atau catatan yang terkait yang ada di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>4</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari ustadz di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah peran ustadz dalam membina hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.<sup>6</sup> Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Manba'ul

---

<sup>4</sup>M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 173.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 183.

Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>No</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data tentang peran ustadz dalam membina hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.</li> <li>2. Data tentang faktor yang mendorong dan menghambat proses pembinaan hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar</li> </ol>	Ustadz dan Santri	Observasi dan Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.</li> <li>b. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.</li> <li>c. Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.</li> </ol>	Kepala Sekolah	Wawancara

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisisan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

### 2. Analisis Data

Analisis data kualitatif, bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h.334.

sekarang.<sup>9</sup> Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan meneleah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah dalam sistematis data:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

c. *Conclusion* / Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan

---

<sup>9</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85.



awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposa skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
  - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d...*, h. 338.

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematis yang telah diterapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu perbanyak untuk dijauhkan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.